

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan dan pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar praktik *brushing floor* dengan penerapan K3 melalui pendekatan *learning by doing* yang telah dilaksanakan di SMKN 15 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan K3 untuk meningkatkan praktik *brushing floor* yang sudah dirancang oleh guru, yaitu berupa rancangan siklus I dan II, pembuatan RPP, skenario pembelajaran, lembar observasi guru dan alat penilaian kinerja peserta didik. Perencanaan tersebut digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah pendekatan *learning by doing* yaitu fase *exploring*, *planning*, *doing*, *communicating* dan *reflecting* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan 3 SMKN 15 Bandung.
2. Pelaksanaan penerapan K3 untuk meningkatkan praktik *brushing floor* melalui pendekatan *learning by doing* pada kelas XI Akomodasi Perhotelan 3 SMKN 15 Bandung, sudah dilaksanakan sesuai dengan fase *exploring*, *planning*, *doing*, *communicating* dan *reflecting*.

#### a. Aktivitas Guru

Pelaksanaan penerapan pembelajaran ini guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran yang mengacu pada fase *exploring*, *planning*, *doing*, *communicating* dan *reflecting*. Pelaksanaan praktik pembelajaran pada siklus I masih ditemukan kekurangan di beberapa fase nya, yaitu pada fase *doing* dan *communicating*, yaitu pada kegiatan *brushing* dan *rinsing*, sedangkan pada fase *exploring*, *planning* dan *reflecting* sudah cukup baik dilakukan, sehingga kekurangan pada fase tersebut diperbaiki pada siklus selanjutnya. Pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan pada fase *doing* dan *communicating*, sehingga peneran K3 untuk meningkatkan praktik *brushing floor* melalui pendekatan *learning by doing* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan 3 SMKN 15 Bandung sudah baik.

Rista Kurnia Mulyanti, 2017

**PENERAPAN K3 UNTUK MENINGKATKAN PRAKTIK BRUSHING FLOOR MELALUI PENDEKATAN LEARNING BY DOING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN 3 DI SMKN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung masih belum terlibat secara aktif dan optimal, sehingga guru perlu mengidentifikasi kelemahan yang dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Kelemahan-kelemahan tersebut perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan peserta didik pada siklus II terlihat cukup terlibat aktif, sehingga mengalami peningkatan yang baik.

3. Hasil penerapan K3 untuk meningkatkan praktik *brushing floor* yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II, yaitu diantaranya :

a. Hasil Penerapan K3 untuk meningkatkan praktik *brushing floor* melalui pendekatan *learning by doing* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan 3 SMKN 15 Bandung, menunjukkan pada siklus I bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah menerapkan K3 pada praktik *brushing floor*, sedangkan kurang dari setengahnya peserta didik yang belum menerapkan K3 pada kegiatan *brushing* dan *rinsing*. Pada siklus II telah terjadi peningkatan, yaitu sebagian besar peserta didik sudah menerapkan K3 pada praktik *brushing floor*, sedangkan sebagian kecil peserta didik belum menerapkan K3 pada praktik *brushing floor*.

b. Besarnya Peningkatan Hasil Belajar

Pelaksanaan penerapan K3 untuk meningkatkan praktik *brushing floor* melalui pendekatan *learning by doing* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan 3 SMKN 15 Bandung mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil praktik peserta didik ditunjukkan dengan rata-rata kriteria *N-gain* berada pada klasifikasi sedang, sehingga penerapan K3 pada praktik *brushing floor* melalui *learning by doing* masih perlu dioptimalkan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar pada praktik *brushing floor* dengan penerapan K3 melalui pendekatan *learning by doing* dapat meningkatkan keaktifan guru dan peserta didik serta hasil belajar peserta didik yang semakin baik. Oleh karena itu agar proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *learning by doing* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan-temuan selama penelitian, yaitu:

1. Bagi WAKASEK Bidang Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian ini hendaknya Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana lebih memperhatikan penyediaan alat-alat praktik, khususnya penyediaan kelengkapan APD dalam meningkatkan praktik *brushing floor*, agar peserta didik dapat membiasakan untuk menerapkan K3 pada saat praktik.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran *Public Area*

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam meningkatkan praktik *brushing floor* dengan menerapkan K3 melalui pendekatan *learning by doing* yang meliputi penggunaan APD dan penerapan sikap kerja. Penelitian ini dapat direkomendasikan untuk mata pelajaran lain yang sejenisnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian dengan menggunakan pendekatan *learning by doing* ini harus lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dan harus lebih memperhatikan pengelolaan kelas serta pengalokasian waktu yang perlu dioptimalkan, sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.
- b. Pendekatan *learning by doing* ini dapat digunakan dalam penelitian lainnya yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal seperti pada penelitian penerapan K3 praktik pembersihan lantai dengan alat *floor machine*.